



**PANDUAN
PELAKSANAAN
MUJAHADAH USBU'YAH &
MUJAHADAH SYAHRIYAH**

Dikeluarkan Oleh

**DEWAN PIMPINAN PUSAT
PENYIAR SHOLAWAT WAHIDIYAH**

Sekretariat :

**Pesantren “At-Tahtdzib” (PA) Rejoagung, Ngoro
JOMBANG 61473 JAWA TIMUR**

Telp. (0354) 326720- Fax (0354) 327599

**Website : wahidiyah.org. Email : dpp_psw@yahoo.co.id
SK MENKUMHAM RI Nomor: AHU-138.AH.0106. Tahun 2011**

**Pegunungan Pengurus PSW Semua
Tingkatan**

**PANDUAN SINGKAT
PELAKSANAAN
MUJAHADAH USBU'İYAH & SYAHRIYAH**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَحْمَدُ لِلَّهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ ۖ عَلَيْكَ وَأَمَّا أَيْ خَيْرُ الْأَنَامِ
رَبِّكَرِيمٍ وَأَنْتَ ذُو خُلُقٍ عَظِيمٍ ۖ فَاشْفَعْ لَنَا فَاشْفَعْ لَنَا عِنْدَ الْكَرِيمِ
يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامٌ عَلَىكَ رَبِّي بِإِذْنِ اللَّهِ
وَانْظُرْ إِلَيَّ سَيِّدِي بِنَظَرَةٍ ۖ مُوصِلَةٍ لِلْحَضْرَةِ الْعَلِيَّةِ
أَمَّا بَعْدُ

BAB I

PENDAHULUAN

Di antara mujahadah-mujahadah yang dibimbingkan dalam Wahidiyah adalah Mujahadah Usbu'iyah dan Syahriyah. Kita sadari kenyataan di lapangan selama ini bahwa pelaksanaan mujahadah-mujahadah tersebut di sebagian daerah (PSW Desa / Kecamatan / DPC / DPW PSW) masih ada yang kurang/belum tertib dan sering tertunda-tunda waktu pelaksanaannya. Lebih-lebih pelaksanaan Mujahadah Usbu'iyah dan Syahriyah terus bertambah sesuai dengan bertambahnya pengamal baru.

Oleh karena itu agar mujahadah-mujahadah tersebut terlaksana dengan tertib dan sesuai dengan bimbingan Muallif Sholawat Wahidiyah ﷺ perlu adanya panduan, ketentuan dan juknis dalam pelaksanaan. Panduan ini sebagai penjabaran dari ketentuan yang dimuat dalam Buku Tuntunan Mujahadah Wahidiyah.

Semoga Bermanfaat

BAB II **LANDASAN**

Landasan Panduan Ini:

1. Ajaran Wahidiyah.
2. Fatwa, amanat dan bimbingan Muallif Sholawat Wahidiyah , terutama yang berkaitan dengan Mujahadah Wahidiyah.
3. Buku Tuntunan Mujahadah terbitan DPP PSW tahun 2016.

BAB III **PENGERTIAN**

1. Mujahadah Usbu'iyah adalah mujahadah berjama'ah tiap seminggu sekali oleh Pengamal Wahidiyah se-desa, kelurahan, atau lingkungan. Bagi pengamal Wahidiyah yang benar-benar terhalang udzur tidak bisa hadir di tempat Usbu'iyah supaya tetap bemujahadah bilangan 7-17 di tempat lain dengan niat MAKMUM.
2. Mujahadah Syahriyah adalah Mujahadah Wahidiyah yang dilaksanakan secara berjama'ah setiap bulan sekali atau setiap selapan (35 hari) sekali, oleh Pengamal Wahidiyah se-kecamatan.

BAB IV **PENYELENGGARA**

- a. Penyelenggara dan penanggungjawab pelaksanaan Mujahadah Usbu'iyah adalah PSW Desa/kelurahan, dan Mujahadah Syahriyah adalah PSW Kecamatan.
- b. Apabila di suatu desa/kampung yang sudah ada pengamalnya namun belum terbentuk PSW Desa/Kelurahan, maka Mujahadah Usbu'iyah di desa tersebut supaya tetap dilaksanakan dengan membentuk jama'ah usbu'iyah yang dipimpin oleh seorang imam jama'ah.

- c. Apabila di suatu kecamatan belum terbentuk pengurus PSW kecamatan, maka penanggungjawab pelaksanaan Mujahadah Syahriyah adalah DPC PSW

BAB IV

PELAKSANAAN

A. MUJAHADAH USBU'IYAH

- a. Di suatu Dusun, Lingkungan, RT, RW, Desa, atau Komunitas yang sudah ada pengamalnya supaya diselenggarakan Mujahadah Usbu'iyah, dengan membentuk jama'ah Usbu'iyah yang dipimpin oleh seorang imam jama'ah.
- b. Jika situasi memungkinkan supaya diadakan sendiri-sendiri:
- ✓ MUJAHADAH USBU'IYAH KAUM BAPAK,
 - ✓ MUJAHADAH USBU'IYAH KAUM IBU,
 - ✓ MUJAHADAH USBU'IYAH REMAJA dan
 - ✓ MUJAHADAH USBU'IYAH KANAK-KANAK

Jika belum memungkinkan usahakan seluruh pengamal Wahidiyah se kampung/ lingkungan/ desa/ Komunitas, baik dari kaum bapak, ibu, remaja, dan kanak-kanak aktif mengikuti Mujahadah Usbu'iyah bersama-sama.

3. Tempat dan waktu:

- a. Tempat Mujahadah Usbu'iyah bisa menetap di suatu tempat, akan tetapi lebih dianjurkan berpindah-pindah dari rumah ke rumah.
- b. Hari dan Waktu Mujahadah Usbu'iyah ditetapkan dari kesepakatan jama'ahnya.

4. Persiapan dan Pelaksanaan

- a. Sebelum pelaksanaan Mujahadah Usbu'iyah supaya diadakan persiapan lahir batin sebaik-baiknya; misalnya diadakan

Mujahadah khusus penyongsongan, pengaturan tempat, petugas dan lain sebagainya.

b. Berangkat menuju tempat Usbu'iyah seyogjanya bersama-sama dengan teman lain. Sehingga bisa saling menyinggahi (Jawa : *ngampiri*) satu sama lain.

c. Urutan acara dalam Mujahadah Usbu'iyah :

- 1) Tasyaffu' dan Istighotsah
- 2) Mujahadah bilangan 7-17
- 3) Tambahan Acara sesuai keperluan
- 4) Penutup/nidak.

d. Mujahadah Usbu'iyah tidak harus menghadap ke arah kiblat tetapi juga tidak dilarang. Lazimnya bermuwajahah (saling berhadapan) dan Insya Alloh cara ini ada siri-siri khusus dan banyak manfaatnya; antara lain, batiniyahnya saling menyinari antara satu dengan yang lain.

Mujahadah berjamaah yang menghadap ke arah kiblat umumnya dilaksanakan sehabis sholat maktubah atau sholat sunah, atau jika ada suatu kepentingan.

Adapun Mujahadah perorangan (sendiri-sendiri) lebih utama jika menghadap ke arah kiblat.

e. Jamaah yang sudah hadir lebih dahulu, sebaiknya “tasyafu'an” (berkali-kali atau istilah lain “tasyafu' panjang”) sambil menunggu kehadiran yang lain.

f. Apabila menggunakan pengeras suara, mikrofon, jangan dimonopoli oleh satu dua suara saja. Semua suara supaya bisa masuk dengan suara yang serempak dan seragam terkecuali untuk memberi aba-aba.

Lagu “tasyaffu” harus seragam mengikuti tuntunan yang diberikan oleh Hadlrotul Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah, ﷺ. Tidak boleh membuat ghoiyah atau variasi

sendiri. Yang mengetahui kesalahan mengenai lagu (juga keseragaman Mujahadah) berkewajiban memperingatkan dengan bijaksana. Bagi yang belum dapat menyesuaikan, jangan berada di dekat mikrofon, atau untuk sementara waktu tidak boleh memimpin lagu “tasyaffu”. Supaya tidak mempengaruhi kepada yang lain.

- g. Ketika Mujahadah akan dimulai, tasyafu'an diakhiri dengan AL-FAATIAH satu kali atau membaca YAA SAYYIDI YAA ROSUULALLOH tiga kali, kemudian diteruskan YAA AYYUHAL GHOUTS..... satu kali kemudian ditutup dengan AL-FAATIAH.

Selanjutnya Imam Jama'ah atau siapa saja yang ditugasi, tanpa komentar macam-macam, memberitahukan dan mengajak hadirin hadirat untuk segera memulai Mujahadah dan mempersilahkan kepada petugas Imam Mujahadah yang telah ditunjuk.

Contoh : *“Para hadirin hadirat ! Mujahadah Usbu'iyah mari kita mulai, yang bertugas sebagai imam mujahadah ialah Bapak/ Ibu/ sdr.....*

Kepadanya (kepada Beliau) dipersilahkan.

- h. Pelaksanaan Mujahadah Usbu'iyah Kanak-Kanak, boleh dilaksanakan dengan bentuk acara untuk pelatihan. Lihat “PANDUAN PEMBINAAN KANAK-KANAK WAHIDIYAH”.

5. Aurod Mujahadah Usbu'iyah

- a. Aurod (bacaan) Mujahadah Usbu'iyah menggunakan bilangan 7-17, kecuali kalau ada ketentuan dari DPP PSW.
- b. Ketika bersamaan dengan Mujahadah pengamalan 40 hari dan kondisi memungkinkan kedua-duanya supaya tetap dilaksanakan bergantian. yakni Mujahadah 40 harian dan mujahadah bilangan 7-17 untuk Usbu'iyahnya. Kalau tidak

memungkinkan, mujahadahnya menggunakan bilangan 40 harian dengan tambah niat Usbu'iyah.

6. Imam Mujahadah Usbu'iyah

- a. Imam Mujahadah Usbu'iyah diharap bergantian dari pengamal Wahidiyah sejama'ahnya, baik pria, wanita, remaja dan kanak-kanak.
- b. Bagi imam Mujahadah Usbu'iyah hendaknya memperhatikan hal-hal di bawah ini:
 - Sebelumnya supaya mengadakan persiapan lebih dahulu, Yang penting betul-betul merendahkan hati, merasa penuh dosa, dholim dan banyak penyelewengan, merasa hina dina dan tidak berdaya, sangat membutuhkan *maghfiroh*, *taufiq*, *hidayah*, *inayah*, *syafa'at*, *tarbiyah* dan *nadhroh*. Perasaan tersebut tidak diucapkan dengan lisan tetapi dihayati sedalam-dalamnya di dalam hati.
 - Ketika akan mulai mengimami, konsentrasikan diri sekuat-kuatnya kepada *Alloh wa Rosulih* ﷺ, *wa Ghouts* *Hadzaz Zaman* ﷺ, dengan *LILLAH- BILLAH*, *LIRROSUL- BIRROSUL*, *LILGHOUTS- BILGHOUTS*, dan *ISTIHDLO* (merasa di hadapan Junjungan kita Rosululloh ﷺ) sepenuh *ta'dhim* (memuliakan) dan *mahabbah* (mencintai) semurni-murninya.
 - Mengucapkan "SALAM" dengan menghayati maknanya.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kemudian membaca "BASMALAH":

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"BISMILLAAHIR-ROHMAANIR-ROHIIM".

Kemudian baca "KHUTBAH IFTITAH" ala Wahidiyah jika memungkinkan.

Perhatikan bacaan khutbah iftitah, jangan sampai keliru dan hayati ma'nanya !

- Imam Mujahadah Usbu'iyah tidak perlu memberi banyak pengantar. Cukup dengan mengajak jamaahnya beradab lahir batin sebaik-baiknya. Dengan menerapkan "LILLAH-BILLAH, LIRROSUL-BIRROSUL, LIL-GHOUTS-BIL-GHOUTS" tadzallul, inkisar (merasa hina dina) dan istihdlor (merasa di hadapan Rosululloh ﷺ wa Ghoutsu Hadzaz zaman ﷺ). Memohon dan memohonkan bagi keluarga, bangsa dan negara, para pemimpin bangsa, seluruh umat manusia, baik yang masih hidup maupun yang sudah meninggal dunia, bahkan memohonkan bagi segala makhluk, terutama perjuangan Fafirruu Ilallooh Wa Rosuulihi ﷺ,
- Bacaan "ILAA HADLROTI" tidak dibaca keras, cukup dibaca sirri.

Siapa saja yang dihadiahi dalam mujahadah dapat diperluas. Tapi di dalam batin saja, tentang siapa saja yang diberi hadiah, kita makmum kepada yang dihadiahi oleh Al-Mukarrom Muallif Sholawat Wahidiyah ﷺ.

Kemudian langsung memulainya dengan ucapan: "*AL-FATIHAH*"! (Memberi komando setiap kali bacaan al-Fatihah).

Bacaan fatihah bagi imam jangan bersuara keras, cukup didengar sendiri atau terdengar oleh makmum yang berdekatan saja dan jangan terlalu cepat sehingga makmum tidak bisa mengikutinya.

- Setelah selesai membaca fatihah, langsung membaca *ALLOOHUMMA YAA WAAHIDU*...dan seterusnya, tanpa "*BISMILLAAHIR-ROHMAANIR-ROHIIM*".

- Gaya, lagu, dan bacaan dalam mujahadah supaya berusaha meniru yang dibimbingkan oleh Muallif Sholawat Wahidiyah ﷺ. Bacaannya jangan terlalu lambat atau terlalu cepat. Volume makmum jangan lebih keras dari pada imam. Makhroj, tajwid, waqaf, panjang dan pendek bacaan supaya diterapkan!. (Pelajari Panduan Keseragaman Mujahadah Wahidiyah berupa buku atau rekaman).
- Sebelum salam ucapkan kalimat :

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِيقَ وَالْهُدَايَةَ، وَمِنَ الرَّسُولِ (وَمِنَ رَسُولِ اللّٰهِ ﷺ)
 الشِّفَاعَةَ وَالتَّزْيِیْنَ، وَمِنَ الْغَوْثِ (وَمِنَ غَوْثِ هَذَا الزَّمَانِ ﷺ)
 النَّظْرَةَ وَالْبَرَكَهَ
 وَالسَّلَامَ عَلَیْكُمْ (وَعَلَیْكُمْ) وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pilih salah satu di antara “WAMINARROSUL” dan “WAMIR ROSUULILLAH”. Begitu pula “WAMINAL-GHOUTSI” dan “WAMIN GHOUTSI HAADZAZ- ZAMAAN”

7. Tambahan acara

- Apabila situasi dan kondisi jamaah memungkinkan, setelah mujahadah bilangan 7-17 supaya dimanfaatkan untuk pendalaman Wahidiyah (Sholawat Wahidiyah, Ajaran Wahidiyah, ke-PSW-an, Dana Box), Pengajian Syari’ah terutama untuk amaliah harian dan lain-lain dengan waktu yang benar-benar **DIBATASI** (maksimal 30 menit misalnya). Bentuk pendalaman seperti: Pengisian Kuliah Wahidiyah, pembacaan buku-buku Wahidiyah terutama buku Kuliah Wahidiyah dan Pengajian Al-Hikam, diskusi, musyawarah, dan lain-lain, agar para Pengamal Wahidiyah tidak hanya

sebagai pengamal yang ikut-ikutan saja, melainkan benar-benar memahaminya.

- b. Pengisi Kuliah Wahidiyah / pengajian dalam Usbu'iyah bisa dari lingkungan jamaah sendiri atau dari jama'ah lain.

8. Penutupan

- a. Mujahadah Usbu'iyah ditutup dengan pelaksanaan Nidak ke empat penjuru, diteruskan dengan Tasyafu' dan Istghotsah yang dilagukan.
- b. Bacaan dalam nidak di masing-masing arah:

AL-FAATIHAH! (1 kali)

FAFIRRUU ILALLOOH (3 kali)

WAQUL JAA-AL HAQQU..... (1 kali)

Diawali dengan menghadap ke arah barat (bukan arah kiblat) dan membaca urutan di atas. Kemudian menghadap ke utara, timur, selatan. Selanjutnya menghadap seperti semula.

Bacaan tasyafu' dan istighotsah untuk mengadakan penghormatan kepada Rosululloh ﷺ dan Ghoutsu Hadzaz Zaman ﷺ, dengan *tasyafu'* dan *Isthighotsah*, disertai adab lahir batin sebaik-baiknya, merasa benar-benar di hadapan Rosululloh ﷺ dan Ghoutsu Hadzaz Zaman ﷺ!

AL-FAATIHAH ! 1 kali

YA SYAFIAL KHOLQIS..... 1 kali (dilagukan)

YAA SAYYIDI YAA ROSUULALLOOH 3 kali

YAA AYYUHAL GHOUTSU..... 1 kali (dilagukan)

AL-FAATIHAH ! 1 kali

- c. Ucapan terakhir bagi yang memimpin pelaksanaan nidak: Dengan ucapan "*ALHAMDULILLAHI ROBBIL 'AALAMIIN*", Mujahadah Usbu'iyah telah selesai. Semua kekurangan dan kekhilafan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

وَبِاللّٰهِ التَّوْفِيقِ وَالْهِدَايَةِ، وَمِنَ الرَّسُولِ (وَمِنَ رَسُولِ اللّٰهِ)
ﷺ الشَّفَاعَةِ وَالتَّرْبِيَةِ، وَمِنَ الْعَوْتِ (وَمِنَ عَوْتِ هَذَا الزَّمَانِ)
ﷺ النَّظَرَةِ وَالْبَرَكَةِ
وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ (وَعَلَيْكُمْ) وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

B. MUJAHADAH SYAHRIYAH

Mujahadah Syahriyah (bulanan/lapanan) supaya diikuti oleh seluruh Pengamal Sholawat Wahidiyah sekecamatan : pria, wanita, remaja dan kanak-kanak. Sebaiknya juga mengundang Penyiar/ Pengamal Wahidiyah Kecamatan tetangga serta simpatisan dan tokoh-tokoh agama/ masyarakat setempat. Bagi pengamal Wahidiyah yang benar-benar berhalangan/ udzur tidak bisa hadir, supaya tetap bermujahadah dengan bilangan 7-17 di tempat lain dengan niat makmum.

1. Pemberitahuan dan Bentuk Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Mujahadah Syahriyah harus mengirim surat pemberitahuan dan undangan secara tertulis kepada MUSPIKA (Camat, Polsek, Koramil, KUA), kelurahan/desa yang berketempatan dan DPC PSW setempat.
- b. Mujahadah Syahriyah supaya dilaksanakan dalam bentuk seremonial (acara) dengan tema disesuaikan situasi dan kondisi saat itu.
- c. Apabila karena suatu udzur tidak bisa melaksanakan Mujahadah Syahriyah dengan bentuk seremonial (acara), PSW Kecamatan supaya mengadakan Gerakan Mujahadah Serempak bagi seluruh Pengamal Wahidiyah di kecamatannya yang bertempat di jama'ah masing-masing pada waktu yang ditentukan. Mujahadahnya dengan Aurod 7-17 tiga kali khataman. Usahakan jangan sampai ada bulan yang tertinggal/tidak ada Mujahadah Syahriyah di suatu Kecamatan yang sudah ada Pengamalnya, sekalipun baru sedikit.

- d. Disamping Mujahadah Syahriyah/Lapanan secara lengkap seperti di atas, jika situasi memungkinkan supaya diselenggarakan pula Mujahadah khusus kaum Ibu, remaja, kanak-kanak. Masing-masing Pembina yang bersangkutan sebagai penyelenggara dan penanggung jawabnya dengan sepengetahuan dan mendapat dukungan dari Pengurus PSW Kecamatan. Jika tidak mungkin, bisa menjadi satu seperti di atas, tetapi petugas acaranya supaya bergilir antara kaum bapak / ibu / remaja / kanak-kanak.

2. Jadwal Waktu Pelaksanaan

- a. Karena Mujahadah Syahriyah dilaksanakan secara rutin setiap bulan maka PSW Kecamatan sebaiknya membuat rancangan Jadwal Mujahadah Syahriyah Tahunan dengan menentukan rencana waktu dan tempat perbulan (kondisional). Penjadwalan waktu ini sebaiknya dikoordinasikan dengan DPC PSW untuk menghindari benturan waktu dengan kegiatan lainnya.
- b. Apabila pada waktu/tempat yang telah direncanakan dalam jadwal terbentur dengan kegiatan yang lebih besar (Mujahadah Rubu'ussanah, Nishfussanah, atau lainnya) maka Mujahadah Syahriyahnya dilaksanakan saja dengan bentuk Mujahadah Serempak.

3. Penyongsongan

- a. Sekurang-kurangnya tiga hari sebelum pelaksanaan Mujahadah Syahriyah supaya diadakan “**mujahadah khusus penyongsongan**” di seluruh Jama'ah se kecamatan, terutama Pengurus PSW Kecamatan/ Panitia dan sehari semalam (sehari sebelum pelaksanaan) diadakan “mujahadah nonstop”.

- b. Pembagian jadwalnya diatur oleh PSW kecamatan. aurod Mujahadah Penyongsongan menggunakan bilangan 7-17 tiga kali khataman dan Mujahadah nonstop menggunakan “AUROD MUJAHADAH KHUSUS PENINGKATAN”.

4. Kerangka Acara:

Kerangka Acara dalam Mujahadah Syahriyah:

- 1) Pembukaan
- 2) Pembacaan ayat suci Al-Qur'an (Kondisional)
- 3) Muqoddimah Sholawat Wahidiyah
- 4) Tahlil (Kondisional)
- 5) Prakata panitia (kondisional)
- 6) Sambutan-sambutan : (Kondisional)
 - a. Pimpinan DPC PSW
 - b. Kepala desa (yang berketepatan) atau
 - c. MUSPIKA (Penjabat Tingkat kecamatan) atau Tokoh Agama setempat.
- 7) Kuliah Wahidiyah dan Mujahadah
- 8) Penutup dan nida'

Keterangan :

- a. Mujahadah oleh Pengisi Kuliah Wahidiyah menggunakan bilangan 7-17 kecuali situasi/kondisi tidak memungkinkan.
- b. Ketika petugas acara dalam Mujahadah Syahriyah itu remaja atau Kanak-kanak dan situasi memerlukan, bisa ditambah terjemah Al-Qur'an, atau puisi/deklamasi Wahidiyah.

5. Pengisi Kuliah Wahidiyah

- a. Pengisi Kuliah Wahidiyah dalam Mujahadah Syahriyah supaya diambilkan dari Da'i Wilayah, Da'i Cabang, atau Kader-kader Da'i Pusat / Wilayah / Cabang.
- b. Da'i yang dimohon untuk mengisi Kuliah Wahidiyah dalam Mujahadah Syahriyah hendaknya bergantian. Tidak hanya seseorang saja. Hal ini untuk kaderisasi da'i dalam Wahidiyah.
- c. Menghadirkan Da'i Pusat (MTP & DPP PSW) dalam Mujahadah Syahriyah hanya pada saat situasi sangat memerlukan atau hanya sekali atau dua kali dari 12 kali Mujahadah Syahriyah.
- d. Permohonan Da'i supaya mengikuti Mekanisme Permohonan Da'i yang dikeluarkan oleh DPP PSW.

6. Pendanaan / Pembiayaan

- a. Biaya pelaksanaan Mujahadah Syahriyah bisa diperoleh dari bermacam-macam cara. Antara lain :
 - ✓ Infaq dari Pengamal Wahidiyah setempat, simpatisan, masyarakat umum dengan mengedarkan lis (khusus / umum), kotak amal, atau jasa kirim do'a.
 - ✓ Bantuan dari Pemerintah / pejabat atau perorangan yang tidak mengikat.
 - ✓ Jasa sponsorship, bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan selama tidak merugikan atau mencemarkan perjuangan Wahidiyah.
 - ✓ Usaha-usaha lain yang sah dan tidak mengikat.

- b. Penggunaan dana Wahidiyah harus berhati-hati, efisien, transparan, tercatat, dan tepat sasaran serta tidak berlebihan, dengan menerapkan *taqdiimul aham fal aham, tsummal anfa' fal anfa*.

Ingat, pertanggungjawabannya tidak hanya kepada sesama Pengurus akan tetapi sampai di hadapan Allah SWT Wa Rosulihi ﷺ Wa Ghoutsu Hadzaz Zaman ﷺ ila yaumil qiyamah.

BAB IV PENUTUP

Semoga panduan ini bermanfaat dan bisa dimanfaatkan. Kepada semua pihak yang memberikan bantuan moriil maupun materiil sehingga terwujud dan beredarnya Panduan ini disampaikan terima kasih teriring do'a:

جَزَاكَمُ اللَّهُ خَيْرَاتٍ وَسَعَادَاتِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . آمِينَ
وَبِاللَّهِ التَّوْفِيقِ وَالْهُدَايَةِ وَمِنَ الرَّسُولِ ﷺ الشَّفَاعَةَ
وَمِنَ الْعَوْتِ ﷺ النَّظْرَةَ وَالْبَرَكَهَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Jombang, 12 Oktober 2016 M

11Muharrom1438 H

**DEWAN PIMPINAN PUSAT
PENYIAR SHOLAWAT WAHIDIYAH**

**DPP PSW
Bidang Pembinaan Umum**

AUROD MUJAHADAH BILANGAN 7 - 17

- ٧ × - الفَاتِحَة ١
- ٧ × - إِيْلَخ اللّهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ ٢
- ٧ × - إِيْلَخ اللّهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ ٣
- ٧ × - إِيْلَخ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامَ ٤
- ٧ × - يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللَّهِ ٥
- ٧ × - إِيْلَخ يَا أَيُّهَا الْغَوْثُ سَلَامُ اللَّهِ ٦
- ٧ × - إِيْلَخ يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حَبِيبَ اللَّهِ ٧
- ١٧ × - يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللَّهِ ٨
- ٧ × - إِيْلَخ يَا رَبَّنَا اللَّهُمَّ صَلِّ سَلَامًا ٩
- ٧ × - إِيْلَخ اللَّهُمَّ بَارِكْ فِيمَا خَلَقْتَ ١٠
- ١١ - اسْتَغْرَاقٌ !!! - الفَاتِحَة -
- ٣ × - إِيْلَخ اللَّهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمِ ١٢
- ٧ × - إِيْلَخ بَلِّغْ جَمِيعَ الْعَالَمِينَ ١٣
- ٣ × - إِيْلَخ فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ١٤
- ١٧ × - فَفِرُّوا إِلَى اللَّهِ ١٥
- ١٧ × - وَقُلْ جَهَنَّمُ الْحَقُّ ١٦
- ١٧ - الفَاتِحَة !!!

Aurod untuk Mujahadah-Mujahadah yang dibakukan dan lain-lain.
Lihat Petunjuk Pelaksanaannya !!

AUROD MUJAHADAH KHUSUS PENINGKATAN

- ١ - الْفَاتِحَةُ × ٧
 - ٢ - اللَّهُمَّ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ إلخ - × ٧
 - ٣ - اللَّهُمَّ كَمَا أَنْتَ أَهْلُهُ إلخ - × ٧
 - ٤ - يَا شَافِعَ الْخَلْقِ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ إلخ - × ٧
 - ٥ - يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللَّهِ × ٧
 - ٦ - يَا أَيُّهَا الْعَوْثُ سَلَامُ اللَّهِ إلخ - × ٧
 - ٧ - يَا أَيُّهَا الْعَوْثُ - يَا أَيُّهَا الْعَوْثُ إلخ - × ١٠٠٠
 - ٨ - يَا شَافِعَ الْخَلْقِ حبيب الله إلخ - × ٧
 - ٩ - يَا سَيِّدِي يَا رَسُولَ اللَّهِ × ١٠٠٠
 - ١٠ - يَا رَبَّنَا اللَّهُمَّ صَلِّ سَلِّم إلخ - × ١٧
 - ١١ - اللَّهُمَّ بَارِكْ فِيمَا خَلَقْتَ إلخ - × ٧
 - ١٢ - اسْتَغْفِرَاقُ !!! - الْفَاتِحَةُ -
 - ١٣ - اللَّهُمَّ بِحَقِّ اسْمِكَ الْأَعْظَمَ إلخ - × ٣
 - ١٤ - بَلِّغْ جَمِيعَ الْعَالَمِينَ إلخ - × ٧
 - ١٥ - فَإِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ إلخ - × ٣
 - ١٦ - فَفِرُّوا إِلَى اللَّهِ × ١٠٠٠
 - ١٧ - وَقُلْ جَهَنَّمُ الْحَقُّ × ١٧
- الْفَاتِحَةُ !!!

Aurod untuk meningkatkan kesadaran kepada Alloh Wa Rosulih SAW , untuk menyongsong Mujahadah Usbu'iyah, Syahriyah, Rubu'ussanah, dan lain-lain
Lihat Petunjuk Pelaksanaannya !!

